

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

16 September 2021



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	15- September-2021	
Close	6,110.22	Value (Rp Triliun)	11.56
Change (point)	(18.86)	Volume (Miliar Lbr)	26.00
Persen (%)	-0.31%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,227
Average PER (x)	20.1	LQ 45 Persen (%)	(0.54)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,996	2,901	95

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,814.00	236.8	0.68%
Nasdaq	15,162.00	123.80	0.82%
FTSE	7,016.00	(17.60)	-0.25%
DAX	15,616.00	(106.99)	-0.69%
CAC 40	6,584.00	(69.40)	-1.05%
Hangseng	25,033.00	(469.02)	-1.87%
Nikkei 255	30,512.00	(158.40)	-0.52%
Strait Times	3,059.00	(21.80)	-0.71%

Yield Indo Sun 10Y	6.2728	(0.027)	-0.42%
Yield US10Y	1.2770	(0.047)	-3.68%
VIX	18.18	(1.280)	-7.04%
Como Indx	225.46	3.940	1.75%
IndoCDS	67.33	0.801	1.19%
EIDO	21.62	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,935.00	337.50	1.69%
Tin (\$/ton)	33,980.00	412.50	1.21%
Gold (\$/t.oz)	1,794.80	(12.30)	-0.69%
CPO (RM/ton)	4,438.00	100.00	2.25%
Wood Pulp	4,662.50	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	72.61	2.15	2.96%
Coal NEWC (\$/ton)	180.60	1.30	0.72%

Sumber : bloomberg, lqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan rabu kemarin, IHSG bergerak dikawasan negatif yang akhirnya ditutup koreksi sebesar 18,86 poin menuju 6.110. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp94 miliar dengan total transaksi perdagangan selasa senilai Rp11,56 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BMRI, ASII, BBCA, ANTM, REAL, TLKM, ARTO, BUKA, ADRO.
- Emiten Top Transaksi Volume : REAL, KBAG, FREN, ZINC, LPKR, CARE, WEHA, DYAN, KOTA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BMRI, ASII, TLKM, BBCA, BUKA, ADRO, ITMG, ANTM.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BMRI, ASII, BBCA, TLKM, ITMG, BBNI, ADRO, EXCL, ARTO
- Emiten Lose %: INKP, TKIM, ASII, HMSP, JPFA, MNCN, GGRM, BRPT, BBTN, INCO, BBRI.
- Emiten Top % : WIKA, PTPP, MEDC, EXCL, PTBA, ITMG, INDF, UNTR, BSDE, ERAA, ANTM.
- Rilis data China yang kurang solid dimulai dari Investasi Aset Tetap China Yoy Agustus, Produksi Industri China Yoy, Penjualan ritel China Yoy. Sinyal perlambatan ekonomi China pemicu kekhawatiran investor sehingga mendorong aksi *profit taking*.
- Dow Jones semalam ditutup teknikal rebound sebesar 236,80 poin menuju 34.814 seiring aksi *bargain hunting* khususnya saham sektor energy. Rilis data indeks manufaktur empire state NY mengalami lonjakan.
- Harga minyak semalam ditutup semalam lonjak capai 2,96% menuju US\$72,61/barrel setelah rilis data inventori minyak mentah mengalami defisit cukup dalam capai 6,422 juta barrel, hal ini mendorong optimisme akan ada permintaan minyak mentah.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.085 Support I : 6.100 sedangkan Resistance I : 6.130 dan Resistance II: 6.145;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.948 kasus menjadi 4.178.164 kasus, jumlah dirawat menjadi 84.963 orang, yang meninggal tambah 267 orang menjadi 139.682 orang dan jumlah yang sembuh tambah 11.046 pasien sebesar 3.953.519 orang.
- Public Expose/RUPS,IPO: ALMI; Payment Date Cash Div: BALI Rp. 30, CAMP Rp. 7, EKAD Rp. 45, HRTA Rp. 8, SHIP Rp. 35, SMK L Rp. 8; Ex Date Right Issue: SDR A Rp. 719 Ratio (3:10)
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus USD4,74 miliar pada Agustus 2021. Surplus terjadi setelah ekspor mencapai USD21,42 miliar sedangkan impor sebesar USD16,68 miliar. Nilai ekspor Indonesia Agustus 2021 mencapai US\$21,42 miliar atau naik 20,95 persen dibanding ekspor Juli 2021. Dibanding Agustus 2020 nilai ekspor naik 64,10 persen. Ekspor nonmigas Agustus 2021 mencapai US\$20,36 miliar, naik 21,75 persen dibanding Juli 2021, dan naik 63,43 persen dibanding ekspor nonmigas Agustus 2020. Nilai impor Indonesia Agustus 2021 mencapai US\$16,68 miliar, naik 10,35 persen dibandingkan Juli 2021 atau naik 55,26 persen dibandingkan Agustus 2020. Impor migas Agustus 2021 senilai US\$2,05 miliar, naik 14,74 persen dibandingkan Juli 2021 atau naik 115,75 persen dibandingkan Agustus 2020.
- BPJS Ketenagakerjaan atau BP Jamsostek menyatakan berpeluang kembali memperbesar porsi investasinya di pasar modal, terutama saham jika kondisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus membaik. Seperti diketahui, sebelumnya BP Jamsostek pernah mengungkapkan untuk mengurangi porsi investasi di saham dan reksa dana seiring dengan kondisi bursa saham yang terkoreksi dalam pada tahun 2020 lalu akibat pandemi. Hal ini membuat Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) keuangan kemudian memberikan rekomendasi untuk melakukan cut loss terhadap enam saham yang menjadi portofolio BP Jamsostek, yakni, PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), PT Krakatau Steel Tbk (KRAS), PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), PT Astra Agro Lestari Tbk (AALL), PT London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP), dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG).
- Perdagangan kemarin IHSG bergerak dikawasan negatif yang akhirnya ditutup melemah sebesar 18,86 poin menuju 6.110. Koreksi bursa Indonesia perdagangan rabu kemarin mengekor bursa eksternal khusus bursa Asia ditutup koreksi. Harga spot komoditas hari ini yang mengalami lonjakan dimulai dari harga nickel, timah, CPO, minyak mentah dan batubara. Sinyal positif tersebut peluang untuk saham-saham berbasis komoditas. Sedangkan untuk bursa eksternal hari ini potensi teknikal rebound mengekor Dow Jones ditutup menguat. Dengan mempertimbangkan sinyal positif dari bursa eksternal maupun harga spot komoditas potensi mendorong IHSG pada perdagangan hari ini. Secara teknikal IHSG peluang teknikal rebound dengan kisaran 6.100-6.145
- Bow : SAME, TINS, MDKA, LSIP, ELSA, MEDC, EMTK, AGRO, BRIS, ASII, UNTR, ITMG. .

NEWS EMITEN

MIKA – Akan Buyback Max Harga Rp2.500/saham

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) segera menjalankan program pembelian kembali (buyback) saham tahap kedua. Nilai maksimal nominal saham yang akan di-buyback diperkirakan mencapai Rp 200 miliar dengan harga pembelian saham paling tinggi Rp 2.500. Langkah itu ditempuh karena pasar terus berfluktuasi. Total saham yang dibeli perseroan dalam program buyback tahap pertama (periode 23 Agustus 2021 sampai 14 September 2021) mencapai 48.060.300 unit saham atau senilai Rp 112,93 miliar. pembelian kembali saham tahap kedua akan dilaksanakan mulai 15 September 2021 sampai 14 Desember 2021. Nilai maksimal nominal saham yang akan dibeli kembali perseroan diperkirakan mencapai Rp 200 miliar dengan jumlah saham paling banyak 80 juta unit. (Sumber: Investor.id) PER: 27,35x

MLPT – Resmi Jadi Microsoft Licensing Solutin Provider

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) resmi menjadi salah satu Microsoft Licensing Solution Provider (LSP) di Indonesia. Saat ini Multipolar Technology telah memiliki keahlian dan kompetensi yang tersertifikasi untuk solusi Microsoft, Microsoft 365, Azure, Business Applications, Data and AI, dan Security. Perseroan telah mengembangkan solusi di atas platform Microsoft SharePoint, yaitu solusi administrasi persuratan MailApp, yang dapat diintegrasikan dengan aplikasi kolaborasi yang umum dipakai sehari-hari seperti email dan Office 365. (Sumber: Investor.id) PER : 39,37x

SMRA – Perfindo Peringkat Utang “idA”.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat “idA” untuk PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) dan Obligasi berkelanjutan III tahap II tahun 2019 seri A dan B dan juga menegaskan peringkat “idA” untuk Obligasi berkelanjutan III tahap I Tahun 2018 dengan nilai Rp416 miliar yang akan jatuh tempo pada 6 Desember 2021. Perusahaan berencana melunasi Obligasi menggunakan dana hasil aksi korporasi di Juni 2021. Pada 30 Juni 2021, perusahaan memiliki saldo kas dan setara kas sebesar Rp2,8 triliun. Prospek atas peringkat perusahaan adalah “stabil”..(Sumber: Emitennews.com) PER : 57,80x

GLVA – Dapat Fasilitas Kredit Senilai Rp302,52 Miliar

PT Galva Technologies Tbk (GLVA) meraih kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dengan total mencapai Rp 302 miliar. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja. penandatanganan perjanjian kredit dengan BBCA dan perseroan telah diselesaikan pada 10 September 2021 lalu. Fasilitas kredit yang diberikan dibagi dalam 4 jenis, dengan dua fasilitas berdenominasi dolar dan rupiah. Pinjaman dilakukan untuk menunjang kebutuhan modal kerja dan minimal 10% akan dialokasikan untuk capital expenditure/capex. (Sumber: Investor.id) PER : 22,06x

KRAS – Tambah Modal Ke Anak Usahanya Senilai Rp987 Miliar.

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) menyuntikkan penyertaan modal di anak usahanya, PT Krakatau Wajatama (KWT). Salah satunya bertujuan untuk mengoptimalkan bisnis Perseroan. Penambahan modal yang berlangsung pada 31 Agustus 2021 ini dilakukan KRAS dengan cara penyertaan saham Perseroan di PT KHI Pipe Industries (PT KHI) dan PT Krakatau National Resources (KNR). nilai penambahan penyertaan modal mencapai Rp 987,12 miliar. Bertambahnya modal tersebut berdampak pada meningkatnya kepemilikan saham Perseroan di WKT dari semula 99,99% menjadi 99,9999%.(Sumber: Investor.id) PER:10,44x

LPKR – Ekspansi Ke Industri Kesehatan.

PT Lippo Karawaci Tbk berkomitmen untuk terus mengembangkan industri kesehatan di Indonesia melalui PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO). LPKR merupakan pemegang saham utama SILO dengan kepemilikan 55,4% saham per 3 Agustus 2021. Dalam webinar Katadata Sustainable Action for Futures Economy (SAFE) Forum 2021, baru-baru ini, CEO LPKR John Riady menjelaskan bahwa industri kesehatan merupakan salah satu industri atau sektor yang penting dan perlu dikembangkan di Indonesia.(Sumber: Investor.id) PER: 10,74x

SAME – Akuisisi Saham RSGK

PT Sarana Meditama Metropolitan bakal mengakuisisi 66 persen saham PT Kedoya Adyaraya (RSGK). Kedua emiten medis itu, tengah terlibat negosiasi cukup alot. Sarana Meditama akan memperluas kegiatan usaha pelayanan kesehatan di Indonesia. Sarana Meditama, perusahaan bergerak bidang layanan kesehatan berbasis di Jakarta Timur. Sarana Meditama mengklaim tidak terafiliasi sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 42/POJK.04/2020 tentang transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan. .(Sumber : Emitennews.com) PER : 33,17x

DMMX – Kolaborasi Dengan SRC

PT SRC Indonesia Sembilan (SRCIS) memecahkan Museum Rekor Indonesia (MURI) atas “Pencapaian Transaksi Digital Toko Kelontong Terbanyak di Indonesia” dengan nilai transaksi Rp31 miliar. Sebanyak 21.000 toko kelontong SRC turut berpartisipasi dalam kegiatan yang berlangsung sepanjang 2 Agustus - 1 September 2021. Aktivitas transaksi ini merupakan bagian dari kampanye #BangkitSerentak pada peringatan HUT RI ke-76 sebagai bukti komitmen SRC dalam memperkuat ekosistem digital, khususnya layanan keuangan berbasis digital di toko kelontong..(Sumber: Investor.id) PER: 771,08x

UVCR – Kerja Sama Bidang Pendidikan.

PT Trimegah Karya Pratama Tbk melakukan penandatanganan nota kesepahaman (Memorandum of Understanding/MOU) dengan Jurusan Komunikasi Politeknik LP3I Jakarta di bidang pendidikan. Kerja sama ini merupakan bentuk dukungan terhadap program yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) bersama kementerian lainnya yaitu gerakan "Pernikahan Massal" antara pendidikan vokasi dengan Dunia Industri dan Dunia Kerja (IDUKA).(Sumber: Investor.id)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ASII Closed Price : 5.400 Buy Kisaran : 5.300-5.400 Support : 5.100 Target Jual 1 : 5.600 Target Jual 2 : 5.700</p> <p>PTPP Closed Price: 1.060 Buy Kisaran : 1.040-1.060 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.100 Target Jual 2 : 1.200</p> <p>ANTM Closed Price: 2.490 Buy Kisaran : 2.450-2.490 Support : 2.400 Target Jual 1 : 2.580 Target Jual 2 : 2.660</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>SMRA Closed Price: 870 Buy Kisaran : 850-860 Support : 800 Target Jual 1 : 890 Target Jual 2 : 920</p> <p>INCO Closed Price: 4.960 Buy Kisaran : 4.930-4.960 Support : 4.900 Target Jual 1 : 5.050 Target Jual 2 : 5.150</p> <p>ELSA Closed Price: 288 Buy Kisaran : 284-288 Support : 280 Target Jual 1 : 298 Target Jual 2 : 310</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	35	GOLL	B,L,Y,X	69	PICO	M,X
2	AKKU	Y	36	GTBO	L,S,Y,X	70	PLAS	L,Y
3	ALMI	E	37	HDTX	E	71	POLI	L
4	ARGO	E	38	HITS	L	72	POLL	M,L,X
5	ARMY	L	39	HOME	A,L,Y	73	POLY	E,Y
6	ARTI	E,L	40	HOTL	Y	74	PRIM	L
7	BCIP	Y	41	IBFN	E,D,X	75	RIMO	L,Y
8	BEEF	E	42	INTA	E,D,X	76	ROCK	L
9	BIKA	E	43	JKSW	E	77	RONY	L,Y
10	BOLA	X	44	KARW	E	78	SAFE	E
11	BTEL	E	45	KBRI	L,S,Y,X	79	SDMU	E
12	BUVA	L,Y	46	KPAL	L,Y	80	SIMA	E,L,Y
13	CANI	E	47	KRAH	B,L,Y	81	SKYB	L,Y
14	CASS	Y	48	LABA	L,Y	82	SQMI	E
15	CMPP	E	49	LAPD	E,D,S,X	83	SRIL	M,L
16	CNKO	E,Y	50	LMAS	L	84	SUGI	L,Y
17	CNTX	E	51	MABA	D,L,Y,X	85	SULI	E
18	COWL	L,Y	52	MAGP	Y	86	TAXI	E,Y
19	CPRI	L,Y	53	MAMI	L,Y	87	TDPM	M,L,Y,X
20	CPRO	L,Y	54	MARI	L	88	TECH	X
21	DART	L	55	MDRN	E,Y	89	TELE	E,L,Y
22	DEAL	L,Y	56	MGLV	Y	90	TGRA	Y
23	DPUM	L,Y	57	MGNA	E,D,S,X	91	TIRT	E
24	DUCK	L,Y	58	MPRO	L	92	TRAM	L,Y
25	DWGL	E,G	59	MTFN	E	93	TRIL	Y
26	ELTY	L,Y	60	MTRA	B,L,Y,X	94	TRIO	E
27	ENVY	L,S,Y,X	61	MYRX	L,Y	95	UANG	X
28	EPAC	Y	62	MYTX	E	96	UNIT	L,Y
29	ETWA	E,L,Y	63	NICL	Y	97	UNSP	E,L
30	FIMP	Y	64	NIPS	L,Y	98	WOWS	Y
31	FORZ	L,Y	65	NUSA	L,Y	99	WSBP	M
32	GIAA	M,E,D,X	66	OCAP	E,S,X	100	ZBRA	E
33	GLOB	E	67	PBRX	B	101	WOWS	Y
34	GMFI	E,D,X	68	PEGE	X	102	WSBP	M

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Falit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
